

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu Pendidikan Formal pada jenjang Pendidikan Menengah. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan menurut Depdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 : “Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya”. Menurut *House Committee on Education and Labour (HCEL)* (1990 : 94) bahwa “pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan, dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang di pandang sebagai latihan keterampilan”.

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Menurut Widiastuti (2010 : 49) “Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat”. Menurut Amirullah (2003: 17) ”istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran”. Menurut Singer (2000: 61) “keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif”. Menurut Direktorat Pembinaan SMK (2017 : 10-12) yang telah penulis sarikan bahwa keterampilan dibedakan menjadi 2 yaitu keterampilan abstrak dan keterampilan kongkret. Keterampilan abstrak lebih bersifat mental *skill*, yang cenderung merujuk pada keterampilan menyaji, mengolah, menalar, dan mencipta dengan dominan pada kemampuan mental keterampilan berpikir. Keterampilan kongkret lebih bersifat fisik motorik yang cenderung merujuk pada kemampuan menggunakan alat, dimulai dari Meniru, Manipulasi, Presisi, Artikulasi dan Naturalisasi.

Berkaitan dengan penjelasan tentang keterampilan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan dibedakan menjadi 2 yaitu keterampilan abstrak dan kongkret, Dengan demikian dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan

yang diteliti pada penelitian ini dalam ranah psikomotorik yaitu keterampilan kongkret. Keterampilan yang dimiliki merupakan hasil dari pembelajaran di sekolah maupun di industri. Dunia industri berperan penting dalam proses pembelajaran di SMK, yaitu dengan bekerjasama dalam pelaksanaan praktik industri dan uji kompetensi siswa.

Uji kompetensi keahlian pada sekolah menengah kejuruan merupakan bagian dari ujian nasional yang terdiri dari ujian teori kejuruan dan ujian praktik kejuruan. Penyelenggaraan uji kompetensi keahlian diatur oleh Direktorat Pembinaan SMK dengan bekerja sama dengan DU/DI atau asosiasi profesi. Uji kompetensi dilaksanakan pada akhir dari proses studi baik studi selama 3 tahun maupun studi 4 tahun yang harus dilaksanakan sebagai salah satu syarat kelulusan siswa SMK.

Menurut Sutrisno (2012: 2) mengemukakan :

Tujuan dilaksanakan uji kompetensi adalah sebagai indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan, sedangkan bagi stakeholder uji kompetensi dijadikan informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja. Siswa dikatakan lulus uji kompetensi jika sudah melaksanakan uji kompetensi keahlian meliputi uji kompetensi praktik dan uji kompetensi teori.

Uji kompetensi diperlukan oleh setiap lembaga pendidikan kejuruan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan yang layak berada di dunia industri sesuai keahlian yang diambilnya. Uji kompetensi Keahlian di SMKN 2 Baleendah melibatkan seluruh siswa kelas XII paket keahlian Kimia Industri, Teknik Komputer dan Jaringan, Tata Kecantikan, Tata Busana dan Tata Boga. SMKN 2 Baleendah berdedikasi tinggi untuk mengembangkan kemampuan peserta didiknya pada persiapan dan pelaksanaan Uji Kompetensi.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2013: 25) bahwa :

Tempat pelaksanaan uji kompetensi dapat dilaksanakan di sekolah, industri maupun di institusi pasangan yang dinyatakan layak oleh pemerintah daerah sesuai dengan panduan dari DP SMK, Selain verifikasi tempat pelaksanaan uji kompetensi, penyelenggara uji kompetensi juga harus melakukan verifikasi peralatan, standarisasi pengujian, baik pengujian internal maupun pengujian eksternal dan perhitungan rincian biaya uji kompetensi.

Berbagai upaya dilakukan oleh pihak sekolah mempersiapkan peserta didiknya dalam rangka memasuki masa uji kompetensi. Mulai dari persiapan materi, pengenalan alat-alat yang digunakan dalam industri Standar Operasional Prosedur (SOP) dan sebagainya. SMKN 2 Baleendah membekali siswa dengan berbagai

Aditia Gustiana Gunawan, 2018

ANALISIS KETERAMPILAN SISWA SMKN 2 BALEENDAH TENTANG GENERAL SERVICE PROCEDURE AMERICAN SERVICE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan, sikap dan keterampilan pada saat proses pembelajaran di kelas maupun pada saat pembelajaran diluar kelas yaitu pada saat Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang diharapkan dapat menunjang keterampilan siswa sebagai tenaga profesional dan mandiri. Namun demikian, kadang kala masih dijumpai beberapa kendala seperti kesiapan siswa yang belum menunjukkan siap 100% menghadapi Uji Kompetensi Keahlian. Tetapi dengan tekad dan semangat yang kuat, semua elemen sekolah berusaha untuk dapat mensukseskan Uji Kompetensi Keahlian, sehingga dapat memperoleh hasil yang sangat memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum dan Ketua Program Studi Jasa Boga bahwa ada 4 mata pelajaran Uji Kompetensi Keahlian Jasa Boga yang biasa di uji kompetensikan yaitu Uji kompetensi keterampilan membuat (1) Produk Makanan Oriental, (2) Makanan Kontinental, (3) Produk Usaha Boga dan (4) Uji Kompetensi Keterampilan Tata Hidang. Peserta didik keahlian Jasa Boga wajib melaksanakan uji kompetensi yang sudah selesai menempuh mata pelajaran produktif dan praktik kerja industri. Peserta didik diperbolehkan untuk memilih salah satu uji kompetensi sesuai dengan keinginan masing-masing peserta didik Uji kompetensi produk atau Uji kompetensi Tata Hidang. Uji Kompetensi Produk atau Uji Kompetensi Tata Hidang. Uji kompetensi Tata Hidang merupakan mata pelajaran mengenai aspek yang berkaitan dengan menata meja (*Table Set Up*), melayani pemesanan makanan ke kamar (*Room Service*), menyediakan peralatan makan dan minum (*Catleries, Glass Ware, China Ware Dan Lenan*) dan Melayani pemesanan makanan dan minuman Restoran (*General Service Prosedure*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran tata hidang *General Service Procedure American Service* adalah salah satu materi mata pelajaran tata hidang dari turunan Kompetensi Inti pada KI. 3 : Kompetensi Dasar pada KD 3.6 menentukan pelayanan makan dan minum di restoran dan Kompetensi Inti pada KI.4 : Kompetensi Dasar pada KD 4.6 melayani makan dan minum di restoran yang berkaitan dengan prosedur pelayanan umum pelayanan amerika yang meliputi : (1) *Greeting the guest* (2) *Escorting the guest table and Sitting the guest* (3) *Unfoelding the guest napkin.* (4) *Pouring ice water* (5) *Presenting the Menu, Taking*

order & Repeat order. (6) Adjustment, (7) Served Meals and Clear up (8) Presenting the Bill & say thank you (9) Resetting The Table.

Keterampilan dasar berupa teori dan praktek kejuruan yang biasa di uji kompetensikan oleh siswa/siswi SMKN 2 Baleendah adalah keterampilan *General Service Procedure American Service*. Berdasarkan hasil program pengalaman lapangan (PPL) dan observasi Peneliti bertanya kepada Ketua Program Studi Jasa Boga dan seluruh siswa kelas XII JB bahwa siswa yang berencana memilih Uji Kompetensi Tata Hidang yaitu sebanyak 25 siswa dari total keseluruhan 147 siswa kelas XII JB. Mengingat pentingnya Pelaksanaan Uji Kompetensi siswa, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Analisis Keterampilan Siswa SMKN 2 Baleendah Tentang *General Service Procedure American Service*, untuk gambaran sebelum melaksanakan uji kompetensi tata hidang dan untuk mendeskripsikan jenis keterampilan kongkret siswa pada ranah psikomotor : (1) Meniru, (2) Manipulasi, (3) Presisi, (4) Artikulasi, dan (5) Naturalisasi

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Analisis Keterampilan Siswa SMKN 2 Baleendah Tentang *General Service Procedure American Service*” untuk memperoleh gambaran keterampilan sebelum pelaksanaan uji kompetensi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimana Keterampilan Siswa SMKN 2 Baleendah Tentang *General Service Procedure American Service*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai Keterampilan Siswa SMKN 2 Baleendah Tentang *General Service Procedure American Service*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan kongkret pada ranah Psikomotor :

- a. Keterampilan Meniru *General Service Procedure American Service*.
- b. Keterampilan Manipulasi *General Service Procedure American Service*.

- c. Keterampilan Presisi *General Service Procedure American Service*.
- d. Keterampilan Artikulasi *General Service Procedure American Service*.
- e. Keterampilan Naturalisasi *General Service Procedure American Service*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan wawasan dan pemikiran secara teori untuk pengembangan keilmuan bidang Tata Hidang dengan keterampilan siswa SMKN 2 Baleendah tentang *General Service Procedure American Service*.

2. Manfaat Praktik

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak :

- a. Manfaat bagi Guru Mata Pelajaran Tata Hidang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai keterampilan *General Service Procedure American Service* oleh siswa untuk menghadapi pelaksanaan Uji Kompetensi Tata Hidang.
- b. Manfaat bagi peserta didik diharapkan membantu agar lebih menguasai pengetahuan dan keterampilan *General Service Procedure American Service* sesuai dengan Kriteria Unjuk Kerja (KUK).
- c. Manfaat bagi peneliti yaitu menambah pengalaman pengetahuan dalam bidang penelitian dan penulisan karya Ilmiah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan sebagai gambaran isi dari penelitian adalah sebagai berikut :

- 1. BAB I Pendahuluan: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
- 2. BAB II Kajian Pustaka: teori utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji.
- 3. BAB III Metode Penelitian: penjabaran rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- 4. BAB IV Temuan dan Pembahasan: menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan

sesuai dengan urutan rumusan permasalahan dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi: menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.
6. Daftar Pustaka: sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi atau sumber lain dari internet).
7. Daftar Lampiran: semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasil penelitian.